

## **PT Asiaplast Industries Tbk.**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2013 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements as of December 31, 2013 and  
for the year then ended with independent auditors' report***



# PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE PVC FILM & SHEET, PVC SPONGE & ARTIFICIAL LEATHER, RIGID PVC FILM & SHEET AND PET SHEET



certificate No: JKT0500384

certificate No: JKT16013672

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto  
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980  
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3 RT. 005 RW. 004 Kecamatan Menteng Jakarta Pusat  
Nomor Telepon Jabatan : 021 - 8354111 : Direktur Utama
2. Nama : Susanto Tjioe  
Alamat Kantor : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980  
Alamat Domisili : Jl. Manyar Permai 6 - U5 No.19 RT. 015 RW. 006 Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon Jabatan : +62 21 8354111 : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto  
Office Address : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980  
Domicile Address : Jl. Cimahi No.3 RT. 005 RW. 004 Kecamatan Menteng Jakarta Pusat  
Phone Number : 021 - 8354111  
Title : President Director
2. Name : Susanto Tjioe  
Office Address : Menara Imperium Lt. 10, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta 12980  
Domicile Address : Jl. Manyar Permai 6 - U5 No.19 RT. 015 RW. 006 Kecamatan Penjaringan Jakarta Utara  
Phone Number : +62 21 8354111  
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors  
Jakarta  
19 Maret 2014/March 19, 2014



Wilson Agung Pranoto  
Direktur Utama/President Director

Susanto Tjioe  
Direktur/Director

HEAD OFFICE : MENARA IMPERIUM 10th FL. Suite A, Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1 Jakarta 12980, INDONESIA.  
Telp : (+62-21) 8354111 (Hunting) | Fax : (+62-21) 8354114 | E-mail: sec@asiaplast.co.id

FACTORY : Jl. K. H. EZ. Muttaqin (Sentosa) No. 94, Kel. Gembor, Kec. Perluk, Kota Tangerang, 15133, Banten, INDONESIA.  
Telp.: (+62-21) 5901465 (Hunting) | Fax : (+62-21) 5901464, 5904212 | E-mail : info@asiaplast.co.id | Website : www.asiaplast.co.id

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2013 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan .....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	3	<i>Statement of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas .....	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 64	<i>Note to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5023/PSS/2014

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Asiaplast Industries Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5023/PSS/2014

**The Shareholders and the Boards of Commissioners  
and Directors  
PT Asiaplast Industries Tbk.**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Independent Auditors' Report (continued)**

Laporan No. RPC-5023/PSS/2014 (lanjutan)

Report No. RPC-5023/PSS/2014 (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

**Opini**

**Opinion**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

19 Maret 2014/March 19, 2014

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As of December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	38.871.839.096	2b,2l,4, 32,33,34	7.986.209.358	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8.816.657.181	2b,2l,5,13 32,33,34	14.256.819.450	Restricted time deposits
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp185.097.836 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp314.006.820 pada tanggal 31 Desember 2012	43.465.444.160	3,6, 13,32,33	40.655.317.710	Third parties - net of allowance for impairment of Rp185,097,836 as of December 31, 2013 and Rp314,006,820 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain - pihak ketiga	642.807.723	7,32,33	27.650.106.854	Other receivables - third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp784.287.417 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp567.679.085 pada tanggal 31 Desember 2012	33.591.526.509	2d,3 8,13,27	43.661.551.141	Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of Rp784,287,417 as of December 31, 2013 and Rp567,679,085 as of December 31, 2012
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-		379.103.573	Prepaid value added tax
Uang muka	1.353.192.281	9	5.370.556.786	Advance payments
Biaya dibayar di muka	164.234.717	2e,10	119.678.131	Prepaid expenses
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>126.905.701.667</b>		<b>140.079.343.003</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	492.463.600		-	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - setelah dikurangi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp2.941.353.468 pada tanggal 31 Desember 2012 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp165.903.598.336 pada tanggal 31 Desember 2013 dan Rp167.949.934.474 pada tanggal 31 Desember 2012	171.880.874.270	2f,3,11, 13,26,27,36	187.612.240.799	Fixed assets - net of impairment in value of fixed assets of Rp2,941,353,468 as of December 31, 2012 and accumulated depreciation of Rp165,903,598,336 as of December 31, 2013 and Rp167,949,934,474 as of December 31, 2012
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.095.454.109	2m,16d	5.975.123.744	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	12,32,33	200.592.900	Other non-current financial assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>176.688.788.879</b>		<b>193.787.957.443</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>303.594.490.546</b>	35	<b>333.867.300.446</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2013**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**As of December 31, 2013**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	21,13, 32,33,34	75.402.316.236	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	21,14, 32,33,34	13.075.250.991	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	21,15, 32,33,34	1.969.672.007	Other payables - third parties
Utang pajak	2.105.844.358	16a	359.181.012	Taxes payable
Beban akrual	3.039.065.267	17,32,33	2.577.683.599	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	389.906.114		218.459.134	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	29,32,33	169.763.196	Short-term employee benefits liabilities
Utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	203.645.838	11,32,33	284.125.004	Current maturities of consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	21,18	3.443.025.047	Other short-term financial liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>68.941.583.137</b>		<b>97.499.476.226</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.000.000	11,32,33	208.645.830	Consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.148.199.355	2n,3,29	3.018.117.233	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - neto	12.776.519.129	2m,3,16g	14.505.267.768	Deferred tax liabilities - net
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>16.929.718.484</b>		<b>17.732.030.831</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>85.871.301.621</b>	35	<b>115.231.507.057</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012				Authorized - 4,000,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012	150.000.000.000	19	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares as of December 31, 2013 and 2012
Tambahan modal disetor - neto	33.542.841.148	2i,20	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri - 54.367.500 saham pada tanggal 31 Desember 2013 dan 16.151.500 saham pada tanggal 31 Desember 2012	(4.208.223.400)	2j,19	(1.414.032.673)	Treasury stock - 54,367,500 shares as of December 31, 2013 and 16,151,500 shares as of December 31, 2012
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.986.200.804	21	2.782.499.991	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	35.402.370.373		33.724.484.923	Unappropriated
<b>EKUITAS NETO</b>	<b>217.723.188.925</b>		<b>218.635.793.389</b>	<b>NET EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>303.594.490.546</b>		<b>333.867.300.446</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the year ended December 31, 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	281.551.386.863	2k,22,35	343.677.756.488	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(235.985.977.232)	2k,8,23	(300.063.216.554)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>45.565.409.631</b>		<b>43.614.539.934</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	(10.737.120.690)	2k,11,24	(11.396.555.751)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.449.590.202)	2k,11,25,31	(17.978.389.582)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	412.979.382	2k,21,11,26	155.845.267	Other operating income
Beban operasi lainnya	(12.263.264.857)	2k,6,8,11 16c,16h,27	(8.813.520.079)	Other operating expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>3.528.413.264</b>	35	<b>5.581.919.789</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	187.444.742	2k	1.249.211.089	Finance income
Biaya keuangan	(973.405.382)	2k,13,28	(869.987.961)	Finance costs
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>2.742.452.624</b>		<b>5.961.142.917</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(860.866.361)	2m,16b	(1.757.442.104)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.881.586.263</b>		<b>4.203.700.813</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	-		-	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.881.586.263</b>		<b>4.203.700.813</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>1,28</b>	2p,30	<b>2,81</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the year ended December 31, 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
<b>Saldo, 1 Januari 2012</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>2.659.768.960</b>	<b>29.643.515.141</b>	-	<b>215.846.125.249</b>	<b>Balance, January 1, 2012</b>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	122.731.031	(122.731.031)	-	-	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif tahun 2012		-	-	-	4.203.700.813	-	4.203.700.813	Total comprehensive income in 2012
Saham treasuri	19	-	-	-	-	(1.414.032.673)	(1.414.032.673)	Treasury stock
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>2.782.499.991</b>	<b>33.724.484.923</b>	<b>(1.414.032.673)</b>	<b>218.635.793.389</b>	<b>Balance, December 31, 2012</b>
Pembentukan cadangan umum	21	-	-	203.700.813	(203.700.813)	-	-	Appropriation for general reserve
Total laba komprehensif tahun 2013		-	-	-	1.881.586.263	-	1.881.586.263	Total comprehensive income in 2013
Saham treasuri	19	-	-	-	-	(2.794.190.727)	(2.794.190.727)	Treasury stock
<b>Saldo, 31 Desember 2013</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>33.542.841.148</b>	<b>2.986.200.804</b>	<b>35.402.370.373</b>	<b>(4.208.223.400)</b>	<b>217.723.188.925</b>	<b>Balance, December 31, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2013  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
 For the year ended December 31, 2013  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
 Year Ended December 31

	2013	Catatan/ Notes	2012	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	279.488.024.146		357.740.419.258	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(209.064.785.318)		(311.705.396.787)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(18.578.397.166)		(14.221.893.805)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(6.216.422.673)		(9.943.625.860)	Payments for operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	45.628.418.989		21.869.502.806	Net cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Cash receipts from (payments for):
Tagihan pajak penghasilan	1.879.669.635		-	Claims for tax refund
Pendapatan bunga	187.444.742		1.247.044.235	Interest income
Pajak penghasilan	(1.834.907.918)		(5.763.082.350)	Payments for income taxes
Beban bunga	(160.772.046)		(286.829.604)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	16.715.562.482		(31.378.581.247)	Other operating activities
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>	<b>62.415.415.884</b>		<b>(14.311.946.160)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(8.898.440.447)	11	(20.597.221.243)	Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	6.280.200.000	11	239.608.000	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(2.618.240.447)</b>		<b>(20.357.613.243)</b>	<b>Net Cash Flows Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipt from (payments for):
Utang bank jangka pendek	(31.207.195.326)		10.483.271.528	Short-term bank loans
Biaya bunga	(812.633.336)		(583.158.357)	Interest expenses
Utang pembiayaan konsumen	(284.124.996)		(160.365.224)	Consumer financing payables
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.440.162.269		(376.876.317)	Restricted time deposits
Saham treasury	(2.794.190.727)	19	(1.414.032.673)	Treasury stock
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(29.657.982.116)</b>		<b>7.948.838.957</b>	<b>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>30.139.193.321</b>		<b>(26.720.720.446)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>746.436.417</b>		<b>143.228.142</b>	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>7.986.209.358</b>	4	<b>34.563.701.662</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>38.871.839.096</b>	4	<b>7.986.209.358</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Asiaplast Industries Tbk. (semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya) ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 357 tanggal 31 Mei 2012 mengenai perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perubahan ini masih sedang dalam proses memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing berdasarkan surat No. 393/1/IP/I/PMA/2011 pada tanggal 23 Juni 2011 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Bambang Dharmawan, S.H., No. 172 tanggal 22 Juni 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Gedung Menara Imperium, Lantai 10, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta, dengan lokasi pabrik di Jalan Sentosa Desa Gembor, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Provinsi Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas terakhir dari Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company**

*PT Asiaplast Industries Tbk. (formerly PT Adi Karya Perkasa then changed to PT Akasa Pandukarya) (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944. HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 357 of Recky Francky Limpele, S.H., dated May 31, 2012, pertaining to the change of the Company's scope of activities. Until the date of the completion of these financial statements, this amendment is still in process of obtaining the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.*

*The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from domestic capital investment into foreign capital investment based on the letter No. 393/1/IP/I/PMA/2011 on June 23, 2011 which was notarized by Notarial Deed No. 172 of Bambang Dharmawan, S.H., dated June 22, 2011.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of main activities comprise manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent land and/or buildings as production location.*

*The Company is domiciled at Menara Imperium Building, 10<sup>th</sup> Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta, while its factory is located in Jl. Sentosa Desa Gembor, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten Province. The Company started its commercial operations in 1994.*

*PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Rimpele, S.H., No. 356 tanggal 31 Mei 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto
Komisaris	Hendrata Atmoko
Komisaris Independen	Albert Sugianto
<b>Dewan Direksi</b>	
Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto
Direktur	Susanto Tjioe
Direktur	Rofie Soeandy

**1. GENERAL (continued)**

**b Company's Public Offering**

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

As of December 31, 2013 and 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 356 dated May 31, 2012 of R.F. Rimpele, S.H. are as follows:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
		<b>Board of Commissioners</b>
Alexander Agung Pranoto	Alexander Agung Pranoto	President Commissioner
Hendrata Atmoko	Hendrata Atmoko	Commissioner
Albert Sugianto	Albert Sugianto	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
Wilson Agung Pranoto	Wilson Agung Pranoto	President Director
Susanto Tjioe	Susanto Tjioe	Director
Rofie Soeandy	Rofie Soeandy	Director

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013**

Ketua	Albert Sugianto
Anggota	Agustinus Virdian
Anggota	Agnes Tjiandra

**31 Desember 2012**

Ketua	Albert Sugianto
Anggota	Agnes Tjiandra
Anggota	Siskawati

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan memiliki masing-masing 206 dan 258 karyawan tetap (tidak diaudit).

**d. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 19 Maret 2014.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

The composition of the audit committee as of December 31, 2013 and 2012 are as follow:

**December 31, 2013**

Chairman
Member
Member

**December 31, 2012**

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2013 and 2012, the Company has a total of 206 and 258 permanent employees (unaudited), respectively.

**d. Completion of Financial Statements**

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 19, 2014.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements**

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (lanjutan)**

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

**a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:**

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;

**b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:**

- i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan adalah anggotanya);
- iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Financial Statements (continued)**

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

**b. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

**c. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

**a. A person or close member that person's family as follows:**

- i. has control or joint control over the Company;
- ii. has significant influence over the Company;
- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;

**b. An entity with following conditions applies:**

- i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
- ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
- iii. An entity and the Company, are joint ventures of the same third party;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
  - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
  - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
  - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**d. Persediaan**

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

**e. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with Related Parties (continued)**

*A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)*

- b. *An entity with following conditions applies: (continued)*
  - iv. *is a joint venture of a third entity and the Company is an associate of the third entity;*
  - v. *is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;*
  - vi. *is controlled or jointly controlled by the person identified above; and*
  - vii. *A person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)*

*Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.*

**d. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.*

**e. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Tetap**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana  
Mesin dan peralatan  
Perabotan dan inventaris pabrik  
Perabotan dan inventaris kantor  
Kendaraan

**Tahun/Years**

5 - 20  
5 - 30  
5  
5  
5

*Buildings and improvements*  
*Machineries and equipments*  
*Furnitures, fixtures and factory equipments*  
*Furniture, fixtures and office equipments*  
*Vehicles*

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

*The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.*

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.*

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

*The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land are stated at cost and not depreciated.*



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Aset Tetap (lanjutan)**

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**f. Fixed Assets (continued)**

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**g. Impairment of Non-financial Assets**

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "Impairment Losses".

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**h. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

**h. Provisions**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Tambahan Modal Disetor - Neto**

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

**j. Saham Treasuri**

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

**k. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Additional Paid-in Capital - Net**

*Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.*

**j. Treasury Stock**

*Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital on the Equity in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognised in additional paid-in capital.*

**k. Revenue and Expense Recognition**

*Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").*

*The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:*

Sale of Goods

*Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.*

Interest Income and Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.*

*Expenses are recognized when incurred.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2013/ December 31, 2013</b>
Dolar Amerika Serikat	12.189,00
Euro Eropa	16.821,44
Yen Jepang	116,17
Yuan China	1.999,22
Won Korea	11,55

**m. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**I. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Company adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2013 and 2012, the exchange rates used are as follows:

	<b>31 Desember 2012/ December 31, 2012</b>	
	9.670,00	United States dollar
	12.809,86	European euro
	111,96	Japanese yen
	1.537,46	Chinese yuan
	9,03	South Korean won

**m. Income Tax**

The Company adopted PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat penetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

PSAK No. 46 (Revisi 2010) juga mensyaratkan Perusahaan untuk menyajikan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Income Tax (continued)**

*Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.*

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense (Benefit) - Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.*

*PSAK No. 46 (Revised 2010) also requires the Company to present the underpayment/overpayment of corporate income tax from previous tax period, if any, as part of "Income Tax Expense - Current" in the statement of comprehensive income.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang mengatur persyaratan tentang pencatatan dan pengungkapan atas imbalan kerja karyawan jangka pendek dan jangka panjang. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dari imbalan pascakerja, dimana keuntungan dan kerugian tersebut dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lain. Perusahaan telah memutuskan untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Penyisihan biaya jasa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian dari kurtailmen atas program manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang tercakup dalam program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program manfaat pasti dimana bagian yang material dari jasa masa depan yang akan diberikan oleh karyawan yang ada saat ini, tidak lagi memenuhi syarat untuk menerima imbalan, atau memenuhi syarat untuk menerima imbalan yang lebih rendah). Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**n. Employee Benefits**

*The Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits", which regulates the accounting and disclosure requirements for employee benefits for both short-term and long-term. PSAK No. 24 (Revised 2010) provides an additional option in the recognition of actuarial gains or losses from post-employment benefits, which gains or losses can be fully recognized through other comprehensive income. The Company has decided to continue to recognize actuarial gains or losses using the straight-line method based on the expected average remaining working lives of employees.*

*Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.*

*The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits). The gain or loss on curtailment comprises any resulting change in the present value of defined benefit obligation and any related actuarial gains and losses and past service cost that had not previously been recognized.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Pelaporan Segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**p. Laba per Saham Dasar**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah 1.470.532.750 dan 1.493.969.667 saham.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa dengan potensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**q. Instrumen Keuangan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Segment Reporting**

*A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

*Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.*

**p. Basic Earnings per Share**

*The Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".*

*Basic earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).*

*The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2013 and 2012 are 1,470,532,750 and 1,493,969,667 shares, respectively.*

*The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2013 and 2012.*

**q. Financial Instruments**

*The Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".*

**i) Financial Assets**

Initial recognition

*Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011).

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Initial recognition (continued)

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.*

Subsequent measurement

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets.*

*Trade and other receivables are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK No. 55 (Revised 2011).*

Derecognition

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:*

- i. *The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (lanjutan)

- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (continued)*

- ii. *The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.*

*In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Derecognition (continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.*

Impairment of financial assets

*The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**a. Financial Assets Carried at Amortized Cost**

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.*

*When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

**a. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)**

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

**b. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dan estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**i) Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

**a. Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)**

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

**b. Financial Assets Carried at Cost**

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

**a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga**

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities**

Initial recognition

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.*

*The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, consumer financing payables and other short-term financial liabilities.*

Subsequent measurement

**a) Long-term interest bearing loans**

*Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statements of comprehensive income.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

**b) Utang**

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

**iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**ii) Financial Liabilities (continued)**

**b) Payables**

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

**iii) Offsetting of Financial Instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**iv) Fair Value of Financial Instruments**

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**q. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

**r. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2013:

- PSAK No. 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- PSAK No. 68: Pengukuran Nilai Wajar. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari revisi dan penyesuaian PSAK tersebut di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Financial Instruments (continued)**

**iv) Fair Value of Financial Instruments (continued)**

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

**r. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2013 financial statements:

- PSAK No. 1 (2013): Presentation of Financial Statements. This PSAK change the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.
- PSAK No. 24 (2013): Employee Benefits. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.
- PSAK No. 68: Fair Value Measurement. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Currently, the Company is in the process of evaluating and has not yet determined the impact of the amended PSAK on the financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**a. Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**a. Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2q.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**a. Pertimbangan (lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha -  
Evaluasi Individual (lanjutan)

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp43.650.541.996 dan Rp40.969.324.530. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

**b. Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja masing-masing sebesar Rp4.148.199.355 dan Rp3.018.117.233 pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**a. Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables -  
Individual Assessment (continued)

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2013 and 2012 were Rp43,650,541,996 and Rp40,969,324,530, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

**b. Estimation and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions which has an effect exceeding 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp4,148,199,355 and Rp3,018,117,233 as of December 31, 2013 and 2012. Further details are disclosed in Note 29.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp171.880.874.270 dan Rp187.612.240.799. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 16a.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2013 and 2012 were Rp171,880,874,270 and Rp187,612,240,799, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 16a.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset non-keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan menyediakan cadangan rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp2.941.353.468 dan nilai tercatat aset tetap Perusahaan sebelum penurunan nilai berjumlah Rp190.553.594.267. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 16g.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp34.375.813.926 dan Rp44.229.230.226. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets (continued)

As of December 31, 2013, the Company's management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of non-financial assets. As of December 31, 2012, the Company provided an allowance for impairment of its fixed assets amounting to Rp2,941,353,468 and the carrying amount of the Company's fixed assets before impairment is Rp190,553,594,267. Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 16g.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2013 and 2012 were Rp34,375,813,926 and Rp44,229,230,226. Further details are disclosed in Note 8.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**  
**(lanjutan)**

**b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Kas	324.294.610	203.244.494
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	369.804.000	2.049.260.966
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	15.601.288	281.954.736
PT Bank Central Asia Tbk.	94.093	2.785.337.534
PT Bank Mizuho	-	2.675.000
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS2.121.287 pada tahun 2013 dan		
\$AS8.076 pada tahun 2012)	25.856.368.828	78.089.795
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS9.572 pada tahun 2013 dan		
\$AS244.904 pada tahun 2012)	116.676.277	2.368.218.489
PT Bank Mizuho Indonesia		
(\$AS520)	-	5.024.725
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(EUR16.581)	-	212.403.619
Setara kas - deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS1.000.000)	12.189.000.000	-
<b>Total</b>	<b>38.871.839.096</b>	<b>7.986.209.358</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah 3% pada tahun 2013.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY**  
**(continued)**

**b. Estimation and Assumptions (continued)**

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of:

	<b>31 Desember/December 31,</b>
	<b>2013</b>
Cash on hand	203.244.494
Cash in banks - third parties	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	2.049.260.966
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	281.954.736
PT Bank Central Asia Tbk.	2.785.337.534
PT Bank Mizuho	2.675.000
United States dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(US\$2,121,287 in 2013 and	
US\$8,076 in 2012)	78.089.795
PT Bank Permata Tbk.	
(US\$9,572 in 2013 and	
US\$244,904 in 2012)	2.368.218.489
PT Bank Mizuho Indonesia	
(US\$520)	5.024.725
European euro	
PT Bank Central Asia Tbk.	
(EUR16,581)	212.403.619
Cash equivalents - time deposits	
United States dollar	
PT Bank Permata Tbk.	
(US\$1,000,000)	-
<b>Total</b>	<b>7.986.209.358</b>

As of December 31, 2013 and 2012, there are no placements of cash and cash equivalents to related parties.

Annual interest rate for time deposits was 3% in 2013.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
<b>Deposito berjangka</b>		
PT Bank Central Asia Tbk. (\$AS723.329 pada tahun 2013 dan \$AS1.474.335 pada tahun 2012)	8.816.657.181	14.256.819.450
<b>Total</b>	<b>8.816.657.181</b>	<b>14.256.819.450</b>

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA. Pada tahun 2013 dan 2012, suku bunga untuk deposito berjangka masing-masing berkisar antara 0,30% - 0,50% dan 0,20% - 0,75% per tahun (Catatan 13).

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Meiwa Indonesia	3.909.511.574	2.660.698.497
PT Pusan Manis Mulia	3.554.762.750	2.823.022.028
PT Multi Mandiri Plasindo	2.946.835.597	2.093.406.876
Toko Plastik Indah	2.422.246.507	2.222.679.142
PT Suryatama Trading	2.360.512.195	3.435.699.235
Toko Anugerah	2.013.613.550	2.339.045.760
Toko Plastik Tan	1.340.687.504	525.462.083
Toko Maju Perkasa	1.239.758.344	2.301.034.963
PT Prima Eka Perkasa	1.208.145.329	1.081.836.018
Toko Asia Ansan	1.198.377.199	447.465.434
Toko Alta Jaya	1.114.975.507	192.050.414
Toko AM	1.044.374.682	413.466.163
PT Best Mega Industri	960.970.746	282.592.876
PT Cipta Sukses Mandiri Abadi	883.877.988	203.561.867
PT Pujitu Jaya Makmur	817.773.139	96.016.000
Toko Sinar Surya	783.960.996	167.866.918
PT Starindo Jaya Packaging	767.020.415	-
PT Tunas Baru Motor	687.992.400	585.398.740
PT Gemilang Unggul	680.629.910	1.185.629.910
Toko Tuti Ernawati	571.314.500	266.142.268
PT Air Emas Permai	544.236.700	160.063.740
PT Hartono Istana Teknologi	514.860.000	94.250.000
Toko Masa Indah	502.658.900	1.869.833.406
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	11.581.445.564	15.522.102.192
<b>Total</b>	<b>43.650.541.996</b>	<b>40.969.324.530</b>
Cadangan penurunan nilai	(185.097.836)	(314.006.820)
<b>Neto</b>	<b>43.465.444.160</b>	<b>40.655.317.710</b>

**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

Restricted time deposits consist of:

	Time deposits
PT Bank Central Asia Tbk. (US\$723,329 in 2013 and US\$1,474,335 in 2012)	
<b>Total</b>	

Restricted time deposits represent time deposits denominated in United States dollar placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") and used as collateral to obtain L/C facility from BCA. In 2013 and 2012, the interest rate of time deposit is ranged between 0.30% - 0.50% and 0.20% - 0.75% per annum, respectively (Note 13).

**6. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

	Rupiah
	Third Parties
PT Meiwa Indonesia	
PT Pusan Manis Mulia	
PT Multi Mandiri Plasindo	
Toko Plastik Indah	
PT Suryatama Trading	
Toko Anugerah	
Toko Plastik Tan	
Toko Maju Perkasa	
PT Prima Eka Perkasa	
Toko Asia Ansan	
Toko Alta Jaya	
Toko AM	
PT Best Mega Industri	
PT Cipta Sukses Mandiri Abadi	
PT Pujitu Jaya Makmur	
Toko Sinar Surya	
PT Starindo Jaya Packaging	
PT Tunas Baru Motor	
PT Gemilang Unggul	
Toko Tuti Ernawati	
PT Air Emas Permai	
PT Hartono Istana Teknologi	
Toko Masa Indah	
Others (below Rp500 million each)	
<b>Total</b>	
Allowance for impairment	
<b>Net</b>	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Belum jatuh tempo	37.724.656.217	37.389.916.505
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	5.058.884.599	1.949.125.628
31 - 60 hari	68.135.620	210.620.450
61 - 90 hari	1.395.000	56.050.000
Lebih dari 90 hari	797.470.560	1.363.611.947
Total	43.650.541.996	40.969.324.530
Cadangan penurunan nilai	(185.097.836)	(314.006.820)
<b>Neto</b>	<b>43.465.444.160</b>	<b>40.655.317.710</b>

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Saldo awal tahun	314.006.820	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	10.539.960	314.006.820
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(139.448.944)	-
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>185.097.836</b>	<b>314.006.820</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sejumlah Rp5.121.898.916 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 13).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Pada tahun 2013, Perusahaan mengadakan kontrak transaksi valuta asing dengan PT Bank Central Asia Tbk. untuk mengelola risiko atas beberapa transaksinya. Kontrak transaksi valuta asing tersebut tidak dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas dan berlaku untuk periode yang konsisten dengan risiko mata uang asing atas transaksi yang mendasarinya, umumnya dari 3 sampai 6 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang yang timbul terkait dengan transaksi ini sebesar Rp519.025.888 disajikan sebagai bagian dari "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Belum jatuh tempo	37.724.656.217	37.389.916.505	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	5.058.884.599	1.949.125.628	1 - 30 days
31 - 60 hari	68.135.620	210.620.450	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.395.000	56.050.000	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	797.470.560	1.363.611.947	More than 90 days
Total	43.650.541.996	40.969.324.530	Total
Cadangan penurunan nilai	(185.097.836)	(314.006.820)	Allowance for impairment
<b>Neto</b>	<b>43.465.444.160</b>	<b>40.655.317.710</b>	<b>Net</b>

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Saldo awal tahun	314.006.820	-	Balance at beginning of year
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	10.539.960	314.006.820	Provisions during the year (Note 27)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(139.448.944)	-	Reversal during the year (Note 27)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>185.097.836</b>	<b>314.006.820</b>	<b>Balance at end of year</b>

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

As of December 31, 2013, trade receivables of Rp5,121,898,916 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

**7. OTHER RECEIVABLES**

In 2013, the Company entered into foreign exchange forward contracts with PT Bank Central Asia Tbk. to manage some of its transaction exposures. The foreign exchange forward contracts are not designated as cash flow hedges and are entered into for periods consistent with foreign currency exposure of the underlying transactions, generally from 3 to 6 months. As of December 31, 2013, the related receivables resulting from these transactions of Rp519,025,888 are presented as part of "Other Receivables - Third parties" in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2012, piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari PT Bumimegah Industries sehubungan dengan pembatalan pembelian aset tetap (tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu) dengan nilai sebesar Rp27.500.000.000. Piutang ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 16 Desember 2013.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

As of December 31, 2012, other receivables mainly represent receivables from PT Bumimegah Industries in relation with the cancellation of purchase of fixed assets (land, building and certain machineries) with amount totaling to Rp27,500,000,000. This receivable has been fully paid on December 16, 2013.

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

**8. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Barang jadi	14.821.391.033	17.567.624.810	Finished goods
Bahan baku dan bahan pembantu	9.639.202.809	12.617.893.865	Raw materials and indirect materials
Barang dalam proses	6.765.615.007	10.749.132.425	Work in-process
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.149.605.077	3.294.579.126	Spare parts and others
<b>Total</b>	<b>34.375.813.926</b>	<b>44.229.230.226</b>	<b>Total</b>
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 27)	(784.287.417)	(567.679.085)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories (Note 27)
<b>Neto</b>	<b>33.591.526.509</b>	<b>43.661.551.141</b>	<b>Net</b>

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for obsolescence and decline in value if inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/Year Ended December 31		
	2013	2012	
Saldo awal tahun	567.679.085	-	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 27)	397.696.925	567.679.085	Provision during the year (Note 27)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(181.088.593)	-	Reversal during the year (Note 27)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>784.287.417</b>	<b>567.679.085</b>	<b>Balance at end of year</b>

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's Management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2013 and 2012 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp33.841.935.000 kepada PT Asuransi Jasa Tania Tbk., pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2013, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp33,841,935,000 to PT Asuransi Jasa Tania Tbk., a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, persediaan tertentu dengan nilai tercatat sebesar Rp10.274.544.492 dijamin untuk fasilitas utang bank (Catatan 13).

**9. UANG MUKA**

Uang muka merupakan uang muka atas pembelian bahan baku.

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

**8. INVENTORIES (continued)**

As of December 31, 2013, certain inventories with total carrying values of Rp10,274,544,492 are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 13).

**9. ADVANCE PAYMENTS**

Advance payments represents advance for purchase of raw material.

**10. PREPAID EXPENSES**

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Sewa	90.604.089	66.528.000	Rent
Asuransi	47.894.853	48.210.131	Insurance
Lain-lain	25.735.775	4.940.000	Others
<b>Total</b>	<b>164.234.717</b>	<b>119.678.131</b>	<b>Total</b>

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

**11. FIXED ASSETS**

Fixed assets consist of:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	19.219.548.750	-	-	-	19.219.548.750	Land
Bangunan dan prasarana	35.093.835.041	2.400.520.495	-	9.222.424.606	46.716.780.142	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	283.227.977.245	3.993.288.903	(28.853.437.982)	-	258.367.828.166	Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.707.937.189	1.790.520.267	-	-	3.498.457.456	Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.851.316.674	25.547.182	-	-	2.876.863.856	Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	7.180.489.236	196.100.000	(271.595.000)	-	7.104.994.236	Vehicles
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Construction in progress</b>
Bangunan dan prasarana	9.222.424.606	-	-	(9.222.424.606)	-	Buildings and improvements
Total biaya perolehan	358.503.528.741	8.405.976.847	(29.125.032.982)	-	337.784.472.606	Total cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Bangunan dan prasarana	16.514.583.605	2.202.200.042	-	-	18.716.783.647	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	142.497.909.143	11.898.437.228	(17.092.419.316)	-	137.303.927.055	Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.465.766.857	318.721.558	-	-	1.784.488.415	Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.689.399.333	62.350.379	-	-	2.751.749.712	Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	4.782.275.536	835.968.971	(271.595.000)	-	5.346.649.507	Vehicles
Total akumulasi penyusutan	167.949.934.474	15.317.678.178	(17.364.014.316)	-	165.903.598.336	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat	190.553.594.267				171.880.874.270	Carrying amount
Dikurangi penurunan nilai mesin dan peralatan	(2.941.353.468)	-	2.941.353.468	-	-	Less impairment in value of machineries and equipments
<b>Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai</b>	<b>187.612.240.799</b>				<b>171.880.874.270</b>	<b>Carrying amount after impairment loss</b>



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Fixed assets consist of: (continued)

		Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Direct ownership</b>	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Land</b>	
Tanah	19.219.548.750	-	-	-	19.219.548.750	Buildings and improvements	
Bangunan dan prasarana	31.508.347.241	150.440.000	-	3.435.047.800	35.093.835.041	Machineries and equipments	
Mesin dan peralatan	254.157.576.849	1.571.874.053	(108.652.000)	27.607.178.343	283.227.977.245	Furniture, fixtures and office equipments	
Perabotan dan inventaris kantor	1.589.878.387	118.058.802	-	-	1.707.937.189	Furniture, fixtures and factory equipments	
Perabotan dan inventaris pabrik	2.786.693.910	64.622.764	-	-	2.851.316.674	Vehicles	
Kendaraan	6.456.171.054	1.097.818.182	(373.500.000)	-	7.180.489.236	Sub-total	
Sub-total	315.718.216.191	3.002.813.801	(482.152.000)	31.042.226.143	349.281.104.135	<b>Construction in progress</b>	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>						<b>Buildings and improvements</b>	
Bangunan dan prasarana	178.200.251	12.479.272.155	-	(3.435.047.800)	9.222.424.606	Machineries and equipments	
Mesin dan peralatan	21.967.293.056	5.639.885.287	-	(27.607.178.343)	-	Sub-total	
Sub-total	22.145.493.307	18.119.157.442	-	(31.042.226.143)	9.222.424.606	Total cost	
Total biaya perolehan	337.863.709.498	21.121.971.243	(482.152.000)	-	358.503.528.741		
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>	
<b>Pemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>	
Bangunan dan prasarana	14.886.774.126	1.627.809.479	-	-	16.514.583.605	Buildings and improvements	
Mesin dan peralatan	130.175.629.976	12.329.522.634	(7.243.467)	-	142.497.909.143	Machineries and equipments	
Perabotan dan inventaris kantor	1.367.993.085	97.773.772	-	-	1.465.766.857	Furniture, fixtures and office equipments	
Perabotan dan inventaris pabrik	2.610.127.200	79.272.133	-	-	2.689.399.333	Furniture, fixtures and factory equipments	
Kendaraan	4.423.211.864	732.563.672	(373.500.000)	-	4.782.275.536	Vehicles	
Sub-total	153.463.736.251	14.866.941.690	(380.743.467)	-	167.949.934.474	Sub-total	
Nilai tercatat	184.399.973.247	-	-	-	190.553.594.267	Carrying amount	
Dikurangi penurunan nilai mesin dan peralatan	-	-	(2.941.353.468)	-	(2.941.353.468)	Less impairment in value of machineries and equipments	
Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai	<u>184.399.973.247</u>				<u>187.612.240.799</u>	Carrying amount after impairment loss	

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2013 and 2012 was charged to the following:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Beban pokok penjualan	13.745.771.133	14.036.604.246	Cost of goods sold Selling expenses (Note 24) General and administrative expenses (Note 25)
Beban penjualan (Catatan 24)	539.763.397	478.168.401	
Beban umum dan administrasi (Catatan 25)	1.032.143.638	352.169.043	
<b>Total</b>	<b>15.317.678.168</b>	<b>14.866.941.690</b>	<b>Total</b>

Rincian laba (rugi) penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Hasil penjualan aset tetap	6.280.200.000	239.608.000	Proceeds from sale of fixed assets Net book value of fixed assets sold
Nilai buku aset tetap yang dijual	(8.819.665.198)	(101.408.533)	
<b>Laba (rugi) atas penjualan aset tetap - neto</b>	<b>(2.539.465.198)</b>	<b>138.199.467</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets - net</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan (Beban) Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif.

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset dalam penyelesaian berupa pembangunan gedung kantor dengan persentase penyelesaian sebesar 79,85% dan bangunan tersebut telah dikapitalisasi pada tanggal 1 April 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2013, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dengan nilai buku neto sejumlah Rp91.310.231.122 dijaminkan untuk fasilitas utang bank yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2013, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp145.073.074.733 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp187.870.238.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan laporan penilaian tanggal 30 November 2012 oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar dari mesin-mesin tertentu lebih rendah dari nilai buku neto sebesar Rp2.941.353.468. Selisih tersebut dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 27).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, kecuali untuk aset tertentu (mesin-mesin) yang telah didiskusikan di atas.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas utang pembiayaan konsumen dari PT BCA Finance, PT BII Finance Center dan PT Dipo Star Finance dan dijaminkan terhadap liabilitas terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

Gain (loss) on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income (Expense)" in the statements of comprehensive income.

As of December 31, 2012, construction in progress represents construction of office building, wherein the percentage of completion of 79.85% and the related building has been capitalized on April 1, 2013.

As of December 31, 2013, land, buildings and certain machineries of the Company with net book value of Rp91,310,231,122 are pledged as collateral for bank loan facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13).

As of December 31, 2013, fixed assets with net book value of Rp145,073,074,733 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp187,870,238,000. The Company's management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

As of December 31, 2012, based on the appraisal report dated November 30, 2012 by KJPP Felix Sutandar dan Rekan, the market value of certain machineries are lower than its net book value by Rp2,941,353,468. The related difference was recorded as "Other Operating Expenses - Loss on Impairment of Fixed Assets" in the statement of comprehensive income (Note 27).

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2013 and 2012, except for certain assets (machineries) as discussed above.

Certain vehicles owned by the Company are acquired through consumer financing payables facility from PT BCA Finance, PT BII Finance Center and PT Dipo Star Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Consumer Financing Payables" in the statements of financial position as of December 31, 2013 and 2012.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**12. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS**

As of December 31, 2013 and 2012, other non-current financial assets mainly represents of guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

**13. SHORT-TERM BANK LOANS**

Short-term bank loans consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Cerukan			Overdraft
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.	201.975.585	-	PT Bank Central Asia Tbk.
Letter of Credit ("L/C")			Letter of Credit ("L/C")
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk.			PT Bank Central Asia Tbk.
(\$AS3.609.250 pada tahun 2013 dan			(US\$3,609,250 in 2013 and
\$AS7.195.770 pada tahun 2012)	43.993.145.325	69.583.092.999	US\$7,195,770 in 2012)
PT Bank Permata Tbk.			PT Bank Permata Tbk.
(\$AS601.781)	-	5.819.223.237	(US\$601,781)
<b>Total</b>	<b>44.195.120.910</b>	<b>75.402.316.236</b>	<b>Total</b>

PT Bank Central Asia Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas cerukan, fasilitas *time loan revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berlaku sejak tanggal 15 November 2010 dan berakhir pada tanggal 15 November 2011, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang berlaku sejak tanggal 26 Mei 2011 dan akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Surat Sanggup atau selambat-lambatnya Desember 2012. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11,5% per tahun, kecuali untuk fasilitas *Omnibus L/C*.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan berakhir pada tanggal jatuh tempo Surat Sanggup atau selambat-lambatnya Desember 2012.

PT Bank Central Asia Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loans facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as overdraft facility, time loan revolving facility, *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* facility and investment credit facility with maximum credit amount of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively. These loan facilities are valid from November 15, 2010 and expired on November 15, 2011, except for investment credit facility which valid from May 26, 2011 and will be expired on the date of expiry of Promissory Notes or not later than December 2012. These loan facilities bear interest at 11.5% per annum, except for *Omnibus L/C* facility.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of *Omnibus L/C* facility from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all of the loans facilities until November 15, 2012, except for investment credit facility which will be expired on the date of expiry of Promissory Notes or not later than December 2012.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk. (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 17 tanggal 13 Februari 2013, BCA setuju untuk memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2013, kecuali untuk fasilitas kredit investasi yang akan jatuh tempo 3 bulan dari tanggal akta ini, mengubah ketentuan tentang cara penarikan fasilitas kredit investasi dan mengubah nama fasilitas *time loan revolving* menjadi fasilitas multi dan mengubah nama fasilitas *Omnibus L/C* menjadi fasilitas *L/C Line*.

Berdasarkan Surat No. 10978/GBK/2013 tanggal 10 Desember 2013, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 November 2014, kecuali untuk fasilitas investasi dan dikenakan bunga sebesar 11,25% per tahun, kecuali untuk fasilitas *L/C Line*.

Bunga untuk fasilitas *L/C Line* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- ii) Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- iii) Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 11), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap *L/C* yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk. (continued)

Based on the Notarial Deed No. 17 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 13, 2013, BCA agreed to extend all of the loans facilities until November 15, 2013, except from investment credit facility which will be expired 3 months from the date of this deed, change the requirement for withdrawal of investment credit facility and change the name of time loan revolving facility to become multi facility and change the name of *Omnibus L/C* facility to become *L/C Line* facility.

Based on Letter No. 10978/GBK/2013 dated December 10, 2013, the facilities has been extended until November 15, 2014, except for investment credit facility and bears interest at 11.25 % per annum, except for *L/C Line* facility.

Interest for *L/C Line* facility is as follows:

- i) Starting from the due date of *L/C* to day-21 since the due date of payment of *L/C*, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- ii) Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), certain fixed assets (Note 11), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% of every opened *L/C* amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 56 tanggal 11 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas L/C dari PT Bank Permata Tbk. ("Permata") dengan pagu pinjaman sebesar \$AS4.000.000. Rekening bank Perusahaan di Permata akan diblokir sebagai jaminan deposito sebesar 40% dari setiap pembukaan L/C. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan sudah tidak diperpanjang.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 57 tanggal 11 April 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas transaksi spot dari Permata dengan pagu pinjaman sebesar \$AS30.000.000. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan sudah tidak diperpanjang.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing berjumlah Rp798.595.586 dan Rp566.876.493, disajikan sebagai "Biaya Keuangan - Beban Bunga - Utang Bank Jangka Pendek" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Rupiah	10,50% - 11,25%	10,50% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 0,50%	0,20% - 0,75%

Rupiah  
United States dollar

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah		
PT Halim Sakti	1.390.758.930	-
PT Advance Stabilindo Industry	796.950.000	-
PT Sinar Abaditex	779.226.105	187.757.245
PT DIC Astra Chemicals	618.604.800	-
PT H.M.K.I	582.255.740	-
PT Kiat Murni Lestari	194.930.175	1.588.543.022
PT Bagelen Jaya Indah Mekar Perkasa	-	961.523.970
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	2.859.541.440	1.546.610.388
Dolar Amerika Serikat		
PT Asahimas (\$AS141.240)	1.721.574.360	-
PT Esterindo Nusa (\$AS117.021 pada tahun 2013 dan \$AS7.524 pada tahun 2012)	1.426.365.922	72.757.080
PT Petronika (\$AS111.323)	1.356.913.000	-
Mitsui & Co., Ltd (\$AS99.143)	1.208.447.933	-

**13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Permata Tbk.

Based on the Notarial Deed No. 56 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated April 11, 2012, the Company obtained L/C facility from PT Bank Permata Tbk. ("Permata") with credit amount of US\$4,000,000. The Company's bank account at Permata will be blocked as collateral deposit of 40% from each opened L/C. This agreement is valid for 1 (one) year and not extended.

Based on the Notarial Deed No. 57 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated April 11, 2012, the Company obtained spot line facility from Permata with credit amount of US\$30,000,000. This agreement is valid for 1 (one) year and not extended.

The related interest expense from short-term bank loan for the years ended December 31, 2013 and 2012 of Rp798,595,586 and Rp566,876,493, respectively, were presented as "Finance Costs - Interest Expenses - Short-term Bank Loans" in the statements of comprehensive income.

The interest rates of the above short-term bank loans were as follows:

**14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

Trade payables consists of:

Rupiah	
PT Halim Sakti	-
PT Advance Stabilindo Industry	-
PT Sinar Abaditex	187.757.245
PT DIC Astra Chemicals	-
PT H.M.K.I	-
PT Kiat Murni Lestari	1.588.543.022
PT Bagelen Jaya Indah Mekar Perkasa	961.523.970
Others (below Rp500 million each)	1.546.610.388
United States dollar	
PT Asahimas (US\$141,240)	-
PT Esterindo Nusa (US\$117,021 in 2013 and US\$7,524 in 2012)	72.757.080
PT Petronika (US\$111,323)	-
Mitsui & Co., Ltd (US\$99,143)	-

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)**

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Dolar Amerika Serikat (lanjutan)		
PT Brenntag Indonesia (\$AS144.577)	-	1.398.063.458
PT Victory Indah Pelangi (\$AS110.006)	-	1.063.753.282
PT Halim Sakti (\$AS109.560)	-	1.059.445.200
PT DIC Astra Chemicals (\$AS102.526)	-	991.421.585
PT Advance Stabilindo Industry (\$AS69.550)	-	672.545.599
PT H.M.K.I (\$AS68.143)	-	658.943.680
Lain - lain (dibawah Rp500 juta) (\$AS81.104 pada tahun 2013 dan \$AS297.198 pada tahun 2012)	988.582.628	2.873.886.482
<b>Total</b>	<b>13.924.151.033</b>	<b>13.075.250.991</b>

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada jaminan yang disediakan Perusahaan atas utang usaha di atas.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Belum jatuh tempo	13.493.935.402	9.368.079.537
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	403.247.469	3.073.302.740
31 - 60 hari	-	246.150.919
61 - 90 hari	-	352.168.995
Lebih dari 90 hari	26.968.162	35.548.800
<b>Total</b>	<b>13.924.151.033</b>	<b>13.075.250.991</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah	7.222.267.190	4.284.434.625
Dolar Amerika Serikat	6.701.883.843	8.790.816.366
<b>Total</b>	<b>13.924.151.033</b>	<b>13.075.250.991</b>

**14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

Trade payables consists of: (continued)

United States dollar (continued)	
PT Brenntag Indonesia (US\$144,577)	
PT Victory Indah Pelangi (US\$110,006)	
PT Halim Sakti (US\$109,560)	
PT DIC Astra Chemicals (US\$102,526)	
PT Advance Stabilindo Industry (US\$69,550)	
PT H.M.K.I (US\$68,143)	
Others (below Rp500 million each) (US\$81,104 in 2013 and US\$297,198 in 2012)	
<b>Total</b>	

As of December 31, 2013 and 2012, there is no collateral provided for the Company's trade payables above.

The aging analysis of trade payables are as follow:

Current Overdue:	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
More than 90 days	

The details of this account based on currency denomination are as follows:

Rupiah	
United States dollar	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Rupiah		
PT Sumber Agung Pratama	1.575.000.000	384.010.000
PT Pramindo Windu Karya Cemerlang	115.170.000	4.207.500
PT Riasarana Ekapratama	-	110.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	399.470.852	469.795.873
Dolar Amerika Serikat		
PT Basuki Pratama Engineering (\$AS62.700 pada tahun 2013 dan 2012)	764.250.300	606.309.000
PT International Machinery (\$AS28.050)	341.901.450	-
Solstice Energy Services (\$AS8.775 pada tahun 2013 dan \$AS40.884 pada tahun 2012)	106.956.890	395.349.634
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta/\$AS7.529)	91.770.981	-
Euro Eropa		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta/ EUR1.684)	28.322.595	-
<b>Total</b>	<b>3.422.843.068</b>	<b>1.969.672.007</b>

**15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES**

Other payables consists of:

	Rupiah
PT Sumber Agung Pratama	
PT Pramindo Windu Karya Cemerlang	
PT Riasarana Ekapratama	
Others (below Rp100 million each)	
United States dollar	
PT Basuki Pratama Engineering (US\$62,700 in 2013 and 2012)	
PT International Machinery (US\$28,050)	
Solstice Energy Services (US\$8,775 in 2013 and US\$40,884 in 2012)	
Others (below Rp100 million each/ US\$7,529)	
European euro	
Others (below Rp100 million each/ EUR1,684)	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	589.985.082	339.074.123
Pasal 23	737.606	20.106.889
Pasal 29	754.707.082	-
Pajak Pertambahan Nilai	760.414.588	-
<b>Total</b>	<b>2.105.844.358</b>	<b>359.181.012</b>

**16. TAXATION**

a. Taxes payable consists of:

	Income tax:
Article 21	
Article 23	
Article 29	
Value Added Tax	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

b. Beban pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

b. The Company's income tax expense are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Kini	2.589.615.000	3.523.536.250
Tangguhan	(1.728.748.639)	(1.766.094.146)
<b>Neto</b>	<b>860.866.361</b>	<b>1.757.442.104</b>

	Current	Deferred
<b>Net</b>	<b>Net</b>	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	2.742.452.624	5.961.142.917	<i>Income before income tax per statements of comprehensive income</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Rugi (laba) penjualan aset tetap	6.378.278.060	(61.058.915)	<i>Loss (gain) on sale of fixed assets</i>
Penyusutan aset tetap	2.260.288.388	2.482.105.053	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.130.082.122	820.291.072	<i>Provision for employee benefits - net of payments</i>
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	216.608.332	567.679.085	<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Penyisihan (pembalikan) rugi penurunan nilai aset tetap	(2.941.353.468)	2.941.353.468	<i>Provision (reversal) for impairment loss on fixed assets</i>
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	(128.908.984)	314.006.820	<i>Provision (reversal) for impairment of trade receivables</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Denda pajak	337.724.924	99.206.643	<i>Tax expenses</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	247.650.847	1.987.725.392	<i>Employees' benefit in kind</i>
Biaya bunga	241.406.386	127.419.164	<i>Interest expense</i>
Jamuan dan sumbangan	61.675.573	101.318.844	<i>Representation and donation</i>
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(187.444.742)	(1.247.044.235)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
<b>Penghasilan kena pajak</b>	<b>10.358.460.062</b>	<b>14.094.145.308</b>	<b>Taxable income</b>

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Penghasilan kena pajak	10.358.460.000	14.094.145.000	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan - kini	2.589.615.000	3.523.536.250	<i>Income tax expense - current</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka:			<i>Prepayment of income taxes:</i>
Pasal 22	745.477.874	1.291.403.000	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.089.430.044	4.019.798.359	<i>Article 25</i>
Total	1.834.907.918	5.311.201.359	<i>Total</i>
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)</b>	<b>754.707.082</b>	<b>(1.787.665.109)</b>	<b>Income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund)</b>

- Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Tahun 2012	1.787.665.109	1.787.665.109	<i>Year 2012</i>
Tahun 2011	2.307.789.000	4.187.458.635	<i>Year 2011</i>
<b>Total</b>	<b>4.095.454.109</b>	<b>5.975.123.744</b>	<b>Total</b>

**16. TAXATION (continued)**

- c. The reconciliation between income before income tax, as shown in the statements of comprehensive income with taxable income are as follows:

- d. The computation of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

The details of estimated claims for tax refund are as follows:



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	2.742.452.624	5.961.142.917
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	685.613.156	1.490.285.729
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Denda pajak	84.431.231	24.801.661
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	61.912.669	496.931.271
Beban bunga	60.351.597	31.854.791
Jamuan dan sumbangan	15.418.893	25.329.711
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(46.861.185)	(311.761.059)
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>860.866.361</b>	<b>1.757.442.104</b>

- f. Manfaat pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Penyusutan aset tetap - neto	2.159.641.638	605.261.535
Penyisihan imbalan kerja karyawan	282.520.531	205.072.768
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	54.152.083	141.919.771
Penyisihan (pembalikan) rugi penurunan nilai aset tetap	(735.338.367)	735.338.367
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha	(32.227.246)	78.501.705
<b>Manfaat pajak tangguhan</b>	<b>1.728.748.639</b>	<b>1.766.094.146</b>

**16. TAXATION (continued)**

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statements of comprehensive income is as follows:

<i>Income before income tax expenses per statements of comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<i>Tax effects of permanent differences:</i>
<i>Tax expense</i>
<i>Employees' benefit in kind</i>
<i>Interest expense</i>
<i>Representation and donation</i>
<i>Income already subjected to final income tax</i>
<b><i>Income tax expense</i></b>

- f. Deferred tax benefit for the years ended December 31, 2013 and 2012 were as follows:

<i>Depreciation of fixed assets - net</i>
<i>Provision for employee benefits</i>
<i>Provision for obsolescence and decline in value of inventories</i>
<i>Provision (reversal) for impairment loss on fixed assets</i>
<i>Provision (reversal) for impairment of trade receivables</i>
<b><i>Deferred tax benefit</i></b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- g. Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Aset tetap - neto	14.055.915.281	16.215.556.919
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.037.049.839)	(754.529.308)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(196.071.854)	(141.919.771)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(46.274.459)	(78.501.705)
Cadangan atas penurunan nilai aset tetap	-	(735.338.367)
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>12.776.519.129</b>	<b>14.505.267.768</b>

- h. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23, Pajak Pertambahan Nilai dan Surat Tagihan Pajak ("STP") untuk tahun fiskal 2009-2012 masing-masing sejumlah Rp337.724.924 dan Rp99.206.643. Kekurangan pembayaran dan tagihan tersebut dibebankan pada "Beban Operasi Lainnya - Beban Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 27).

Tahun Fiskal 2011

Pada tanggal 25 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp1.879.669.635 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2011 sebesar Rp4.187.458.635.

Pada tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada otoritas pajak terkait dengan selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.307.789.000.

Pada tanggal 16 September 2013, Perusahaan menerima Surat Pemberitahuan dari Direktorat Jenderal Pajak No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 mengenai surat keberatan Perusahaan yang tidak memenuhi persyaratan tertentu sehingga Perusahaan tidak dapat mengajukan banding ke Peradilan Pajak.

**16. TAXATION (continued)**

- g. The deferred tax liabilities as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Fixed assets - net
Employee benefits liabilities
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Allowance for impairment of trade receivables
Allowance for impairment in value of fixed assets
<b>Deferred tax liabilities - net</b>

- h. Tax Assessment Letters

In 2013 and 2012, the Company received several Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") for Income Tax Article 4(2), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Value Added Tax and Tax Collection Letters ("STP") for fiscal years 2009-2012 totaling to Rp337,724,924 and Rp99,206,643, respectively. The above underpayment and collection are charged to "Other Operating Expenses - Tax Expenses" in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 (Note 27).

Fiscal Year 2011

On April 25, 2013, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No. 00101/406/11/054/13 for Corporate Income Tax for fiscal year 2011 of Rp1,879,669,635 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2011 of Rp4,187,458,635.

On June 17, 2013, the Company submitted an objection letter to the the tax authorities related to the difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,307,789,000.

On September 16, 2013, the Company received an Acknowledgment Letter from Director of Tax No. S-1790/WPJ.07/KP/0809/2013 regarding the Company's objection letter that did not meet certain criterias for the Company to submit an appeal to the Tax Court.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

h. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Tahun Fiskal 2011 (lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan mengajukan permohonan mengurangkan atau membatalkan Surat Ketetapan Pajak yang tidak benar atas SKPLB No. 00101/406/11/054/13 kepada Direktorat Jenderal Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima surat keputusan dari otoritas pajak terkait.

Tahun Fiskal 2009

Pada tanggal 28 April 2011, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2009 sebesar Rp239.514.185 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp158.938.731.

Pada tanggal 15 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat keberatan melalui Surat No.109/APLI/VII/2011 kepada otoritas pajak terkait surat ketetapan pajak tersebut.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012 mengenai kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan dan denda terkait masing-masing sebesar Rp199.371.480 dan Rp12.938.480, dan mengabulkan kredit pajak sebesar Rp158.938.731, sehingga utang pajak yang harus dibayar adalah sebesar Rp53.371.229.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan diharuskan untuk membayar 50% dari total yang masih harus dibayar untuk memproses keberatan tersebut. Pada tanggal 30 September 2012, Perusahaan hanya membayar 50% atau sebesar Rp26.685.615. Pembayaran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" di dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan bukan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" seperti yang diisyaratkan oleh PSAK No. 46 revisi disebabkan oleh nilai yang tidak material.

Pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terhadap otoritas pajak terkait dengan penolakan surat keberatan Perusahaan. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

**16. TAXATION (continued)**

h. Tax Assessment Letters (continued)

Fiscal Year 2011 (continued)

On November 28, 2013, the Company submitted a request for reduction or cancellation of Incorrect Tax Assessment Letter of SKPLB No. 00101/406/11/054/13 to the Directorate General of Taxation. Until the date of completion of the financial statements, the Company has not received decision letter from the tax authorities.

Fiscal Year 2009

On April 28, 2011, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPKB") No. 00011/206/09/054/11 for Corporate Income Tax for fiscal year 2009 of Rp239,514,185 related to the Company's claim for tax refund of Rp158,938,731.

On July 15, 2011, the Company submitted an objection letter No. 109/APLI/VII/2011 to the tax authorities regarding the result of the said tax assessment.

On July 5, 2012, the Company received a Decision Letter of the Directorate General of Taxation No. KEP-1255/WPJ.07/2012 pertains to the underpayment of the corporate income tax and related penalty of Rp199,371,480 and Rp12,938,480, respectively, and approved the tax prepayment of Rp158,938,731, resulted the remaining tax payable that should be paid is Rp53,371,229.

Based on Indonesian tax law, the Company is required to pay 50% from total amount that should be paid in order to process the objection field. On September 30, 2012, the Company paid 50% or amounting to Rp26,685,615. The said payment was presented as part of "Other Operating Expenses - Tax Expenses" in the statement of comprehensive income for the year ended December 31, 2012, instead of presenting as part of "Income Tax Expense - Net" as required by the revised PSAK No. 46 due to immateriality of amount.

On September 11, 2012, the Company submitted an appeal letter to the Tax Court against the tax authorities related to the rejection of the Company's objection letter. Until the date of completion of the financial statements, the Company has not received decision letter from the Tax Court.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. BEBAN AKRUAL**

**17. ACCRUED EXPENSES**

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Iklan dan promosi	1.413.575.208	1.061.250.000	Advertising and promotion
Listrik	1.037.871.616	1.035.477.360	Electricity
Jasa professional	300.000.000	307.800.000	Professional fee
Beban angkut	241.081.605	142.301.500	Freight expenses
Provisi bank	21.250.000	21.250.000	Bank provisions
Beban inkларing impor	25.286.838	9.604.739	Import inclearing expense
<b>Total</b>	<b>3.039.065.267</b>	<b>2.577.683.599</b>	<b>Total</b>

**18. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA**

**18. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES**

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya terdiri dari:

Other short-term financial liabilities consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Titipan pelanggan	1.624.025.047	1.624.025.047	Customer deposit
Kloke General Trading LLC, Dubai	-	1.819.000.000	Kloke General Trading LLC, Dubai
<b>Total</b>	<b>1.624.025.047</b>	<b>3.443.025.047</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 2 Februari 2013, Perusahaan melakukan perjanjian memorandum dengan Kloke General Trading LLC, Dubai, UAE ("Kloke") untuk menjual mesin-mesin tertentu, yang diklasifikasikan sebagai Grup 2, dengan harga pembelian sebesar \$AS600.000. Pembayaran pertama sebesar \$AS200.000 (setara dengan Rp1.819.000.000) telah dibayar oleh Kloke dan disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012. Pembayaran kedua sebesar \$AS400.000 (setara dengan Rp3.860.857.319) telah dibayar pada tanggal 26 Februari 2013.

On February 2, 2013, the Company entered into a memorandum agreement with Kloke General Trading LLC, Dubai, UAE ("Kloke") to sell certain machineries, which was classified as Group 2, with purchase price of US\$600,000. First payment of US\$200,000 (equivalent to Rp1,819,000,000) was paid by Kloke and presented as part of "Other Short-term Financial Liabilities" in the statement of financial position as of December 31, 2012. Second payment of US\$400,000 (equivalent to Rp3,860,857,319) was paid on February 26, 2013.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Maco Amangraha	800.000.000	55,34%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.	399.899.848	27,66%	39.989.984.800	Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	245.732.652	17,00%	24.573.265.200	Public (each below 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>1.445.632.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>144.563.250.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	54.367.500		5.436.750.000	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.500.000.000</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2012/December 31, 2012**

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Maco Amangraha	800.000.000	53,91%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.	399.899.848	26,95%	39.989.984.800	Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	283.948.652	19,14%	28.394.865.200	Public (each below 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>1.483.848.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>148.384.850.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	16.151.500		1.615.150.000	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.500.000.000</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Saham treasuri**

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan informasi ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham akan dilakukan mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 29 November 2013.

Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 38.216.000 saham dan 16.151.500 saham masing-masing sebesar Rp2.794.190.727 dan Rp1.414.032.673.

**19. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Maco Amangraha	800.000.000	55,34%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.	399.899.848	27,66%	39.989.984.800	Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	245.732.652	17,00%	24.573.265.200	Public (each below 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>1.445.632.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>144.563.250.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	54.367.500		5.436.750.000	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.500.000.000</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2012/December 31, 2012**

<b>Pemegang saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Shareholders</b>
PT Maco Amangraha	800.000.000	53,91%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.	399.899.848	26,95%	39.989.984.800	Great Vitruvian Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	283.948.652	19,14%	28.394.865.200	Public (each below 5%)
<b>Sub-total</b>	<b>1.483.848.500</b>	<b>100,00%</b>	<b>148.384.850.000</b>	<b>Sub-total</b>
Saham treasuri	16.151.500		1.615.150.000	Treasury Stock
<b>Total</b>	<b>1.500.000.000</b>		<b>150.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**Treasury stock**

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

On June 2012, the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back period started from June 1, 2012 until November 29, 2013.

In 2013 and 2012, the Company re-purchased 38,216,000 shares and 16,151,500 shares amounting to Rp2,794,190,727 and Rp1,414,032,673, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO**

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana Biaya emisi efek	6.000.000.000 (1.632.076.032)
Sub-total	<u>4.367.923.968</u>
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I Biaya emisi efek ekuitas	30.000.000.000 (825.082.820)
Sub-total	<u>29.174.917.180</u>
<b>Neto</b>	<u><u>33.542.841.148</u></u>

**20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET**

*This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:*

6.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from Initial Public Offering</i>
(1.632.076.032)	<i>Stock issuance costs</i>
<u>4.367.923.968</u>	<i>Sub-total</i>
30.000.000.000	<i>Additional paid-in capital from Right Issue I</i>
(825.082.820)	<i>Share issuance costs</i>
<u>29.174.917.180</u>	<i>Sub-total</i>
<u><u>33.542.841.148</u></u>	<b>Net</b>

**21. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 22 Mei 2013 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 26 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp203.700.813 dari laba neto tahun 2012, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp2.986.200.804.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2012 yang diaktakan dengan Akta Notaris Recky Francky Limpele, S.H., No. 356 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp122.730.031 dari laba neto tahun 2011, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp2.782.499.991.

**21. GENERAL RESERVE**

*Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 22, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 26 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp203,700,813 from 2012 net income, resulted the Company's general reserve totalling to Rp2,986,200,804.*

*Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2012, which was notarized by Notarial Deed No. 356 of Recky Francky Limpele, S.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp122,731,031 from 2011 net income, resulted the Company's general reserve totalling to Rp2,782,499,991.*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
<b>Domestik:</b>		
Flexible film sheet	98.015.640.880	112.961.591.733
Synthetic leather	82.971.850.604	101.812.682.681
Rigid film & sheet	99.615.399.902	127.402.969.588
Total domestik	280.602.891.386	342.177.244.002
<b>Ekspor:</b>		
Synthetic leather	785.392.750	1.399.188.850
Flexible film sheet	-	100.710.000
Total ekspor	785.392.750	1.499.898.850
Penjualan lain-lain	163.102.727	613.636
<b>Penjualan bersih</b>	<b>281.551.386.863</b>	<b>343.677.756.488</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>	
	<b>2013</b>	<b>2012</b>
Bahan baku yang digunakan	185.780.311.416	256.878.704.023
Bahan kemasan yang digunakan	2.790.217.764	4.115.064.391
Upah langsung	5.423.204.860	5.956.500.874
Beban pabrikasi	35.262.491.997	43.750.784.980
Total beban produksi	229.256.226.037	310.701.054.268
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 8)	10.749.132.425	6.355.632.996
Akhir tahun (Catatan 8)	(6.765.615.007)	(10.749.132.425)
Beban pokok produksi	233.239.743.455	306.307.554.839
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 8)	17.567.624.810	11.323.286.525
Akhir tahun (Catatan 8)	(14.821.391.033)	(17.567.624.810)
<b>Beban pokok penjualan</b>	<b>235.985.977.232</b>	<b>300.063.216.554</b>

**22. NET SALES**

The details of net sales were as follows:

<b>Domestic:</b>
Flexible film sheet
Synthetic leather
Rigid film & sheet
Total domestic
<b>Export:</b>
Synthetic leather
Flexible film sheet
Total export
Other sales
<b>Net sales</b>

For the years ended December 31, 2013 and 2012, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

**23. COST OF GOODS SOLD**

The details of cost of goods sold were as follows:

Raw materials used
Packing materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process
At beginning of year (Note 8)
At end of year (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year (Note 8)
At end of year (Note 8)
<b>Cost of goods sold</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)**

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
PT Bintang Mitra Semesta Raya	33.794.336.134	-
PT Sulfindo Adiusaha	30.830.467.349	55.090.140.601
PT Asahimas Chemical	-	36.641.663.608
<b>Total</b>	<b>64.624.803.483</b>	<b>91.731.804.209</b>

*PT Bintang Mitra Semesta Raya  
PT Sulfindo Adiusaha  
PT Asahimas Chemical*

**Total**

**Persentase dari Penjualan Neto/  
Percentage to Net Sales**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
PT Bintang Mitra Semesta Raya	12,00%	-
PT Sulfindo Adiusaha	10,95%	16,03%
PT Asahimas Chemical	-	10,66%
<b>Total</b>	<b>22,95%</b>	<b>26,69%</b>

*PT Bintang Mitra Semesta Raya  
PT Sulfindo Adiusaha  
PT Asahimas Chemical*

**Total**

**24. BEBAN PENJUALAN**

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Gaji dan upah	4.849.817.552	4.158.715.435
Iklan dan promosi	1.960.347.124	3.138.762.104
Ongkos angkut	1.623.015.957	1.689.935.393
Perjalanan dinas dan transportasi	1.326.950.710	1.473.093.985
Penyusutan (Catatan 11)	539.763.397	478.168.401
Lain-lain	437.225.950	457.880.433
<b>Total</b>	<b>10.737.120.690</b>	<b>11.396.555.751</b>

**24. SELLING EXPENSES**

*The details of selling and distributions expenses are as follows:*

*Salaries and wages  
Advertising and promotion  
Freight out  
Travelling and transportation  
Depreciation (Note 11)  
Others*

**Total**



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

**25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (Catatan 29 dan 31)	15.011.929.001	11.187.825.376	Salaries, wages and employees' benefits (Notes 29 and 31)
Penyusutan (Catatan 11)	1.032.143.638	352.169.043	Depreciation (Note 11)
Honorarium tenaga ahli	870.536.298	2.124.878.417	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	770.130.729	898.741.399	Travelling and transportation
Sewa kantor	432.377.874	702.449.809	Office rental
Pajak dan perijinan	343.108.021	272.349.880	Tax and licenses
Iklan dan promosi	151.781.732	221.846.125	Advertising and promotion
Alat tulis kantor	80.662.411	123.252.622	Office supplies and stationery
Telepon dan faksimil	60.357.202	96.937.074	Telephone and facsimile
Jamuan dan sumbangan	52.241.692	160.153.426	Representation and donation
Latihan	50.427.775	1.321.667.574	Training
Perbaikan dan pemeliharaan	41.060.733	134.818.658	Repairs and maintenance
Lain-lain	552.833.096	381.300.179	Others
<b>Total</b>	<b>19.449.590.202</b>	<b>17.978.389.582</b>	<b>Total</b>

**26. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

**26. OTHER OPERATING INCOME**

The details of other operating income are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Penghapusan utang	286.700.785	-	Payable write-off
Laba penjualan aktiva tetap (Catatan 11)	-	138.199.467	Gain on sale of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	126.278.597	17.645.800	Others
<b>Total</b>	<b>412.979.382</b>	<b>155.845.267</b>	<b>Total</b>

**27. BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

**27. OTHER OPERATING EXPENSES**

The details of other operating expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2013	2012	
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	9.228.747.820	4.891.274.063	Net losses on foreign exchange of operating activities
Rugi penjualan aktiva tetap (Catatan 11)	2.539.465.198	-	Loss on sale of fixed assets (Note 11)
Beban pajak (Catatan 16h)	337.724.924	99.206.643	Tax expenses (Note 16h)
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 8)	216.608.332	567.679.085	Provision for obsolescence and decline in value of inventories (Note 8)
Penyisihan (pembalikan) penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	(128.908.984)	314.006.820	Provision (reversal) for impairment of trade receivables (Note 6)
Rugi penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	-	2.941.353.468	Loss on impairment of fixed assets (Note 11)
Lain-lain	69.627.567	-	Others
<b>Total</b>	<b>12.263.264.857</b>	<b>8.813.520.079</b>	<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. BIAYA KEUANGAN**

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Beban bunga utang bank jangka pendek (Catatan 13)	798.595.586	566.876.493
Provisi dan administrasi bank	160.771.596	286.829.604
Bunga utang pembiayaan konsumen	14.038.200	16.281.864
<b>Total</b>	<b>973.405.382</b>	<b>869.987.961</b>

**28. FINANCE COSTS**

The details of finance costs are as follows:

*Interest expenses on short-term bank loans (Note 13)*  
*Bank charges and provisions*  
*Interest expenses on consumer financing payables*

**Total**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2013	2012
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
Gaji dan imbalan lainnya	36.981.502	169.763.196
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.148.199.355	3.018.117.233
<b>Total</b>	<b>4.185.180.857</b>	<b>3.187.880.429</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The details of employee benefits liabilities are as follows:

*Short-term employee benefits liabilities*  
*Salaries and other benefits*  
*Long-term employee benefits liabilities*

**Total**

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp4.148.199.355 dan Rp3.018.117.233, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban terkait masing-masing sebesar Rp3.133.855.543 dan Rp1.845.602.885, disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 (Catatan 25).

As of December 31, 2013 and 2012, the Company recognized liability for employee benefits of Rp4,148,199,355 and Rp3,018,117,233, which are presented as "Long-term Employee Benefits Liabilities" in the statements of financial position. The related expenses of Rp3,133,855,543 and Rp1,845,602,885, respectively, were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries, Wages and Employees' Benefits" in the statements of comprehensive income for the years ended December 31, 2013 and 2012 (Note 25).

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 12 Maret 2014 untuk 31 Desember 2013 dan 27 Februari 2013 untuk 31 Desember 2012.

The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, based on its reports dated March 12, 2014 for December 31, 2013 and dated February 27, 2013 for December 31, 2012, respectively.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2013	2012	
Tingkat diskonto (per tahun)	8,75%	5,70%	<i>Discount rate (per annum)</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	6,00%	5,00%	<i>Salary increase rate (per annum)</i>
Usia pensiun	55 tahun/55 year	55 tahun/55 year	<i>Retirement age</i>
Tingkat kematian	tabel CSO-1980/ CSO-1980 table	tabel CSO-1980/ CSO-1980 table	<i>Mortality rate</i>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Biaya jasa kini	828.333.392	465.323.808	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	292.185.292	167.126.217	<i>Interest cost</i>
Amortisasi rugi aktuarial yang belum diakui	151.512.793	187.841.047	<i>Amortization of unrecognized actuarial losses</i>
Pembayaran manfaat - kelebihan pembayaran	1.861.824.066	1.025.311.813	<i>Benefit paid - excess payment</i>
<b>Neto</b>	<b>3.133.855.543</b>	<b>1.845.602.885</b>	<b>Net</b>

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The related expense recognized in the statements of comprehensive income is as follows:

Rincian liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	5.776.393.411	5.270.942.159	<i>Present value of benefits obligations</i>
Rugi aktuarial yang belum diakui	(1.628.194.056)	(2.252.824.926)	<i>Unrecognized actuarial losses</i>
<b>Neto</b>	<b>4.148.199.355</b>	<b>3.018.117.233</b>	<b>Net</b>

The details of post-employment benefits liabilities are as follows:

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti awal tahun	5.270.942.159	3.491.851.809	<i>Present value of defined benefit obligation at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	828.333.392	465.323.808	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	292.185.292	167.126.217	<i>Interest cost</i>
Laba kewajiban aktuarial	1.183.720.413	354.145.385	<i>Actuarial gain on obligation</i>
Efek perubahan asumsi aktuarial	(1.509.019.027)	1.091.149.865	<i>Effect of changes in actuarial assumption</i>
Pembayaran manfaat yang diharapkan	(289.768.818)	(298.654.925)	<i>Expected benefit payment</i>
<b>Nilai kini liabilitas imbalan pasti akhir tahun</b>	<b>5.776.393.411</b>	<b>5.270.942.159</b>	<b>Present value of defined benefit obligation at end of year</b>

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal tahun	3.018.117.233	2.197.826.161	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan tahun berjalan	3.133.855.543	1.845.602.885	<i>Addition during the year</i>
Pembayaran manfaat	(2.003.773.421)	(1.025.311.813)	<i>Benefit payment</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>4.148.199.355</b>	<b>3.018.117.233</b>	<b>Balance at end of year</b>

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follow:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Jumlah nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian berdasarkan pengalaman terhadap liabilitas program untuk periode tahunan saat ini dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31,						
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	(5.776.393.411)	(5.270.942.159)	(3.491.851.809)	(2.552.878.733)	(2.068.525.799)	Present value of benefits obligation
Penyesuaian liabilitas program	(1.035.900.950)	(55.490.460)	(783.887.741)	(156.439.991)	(682.438.456)	Experience adjustments on liability

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat yang diasumsikan terhadap tingkat diskonto akan memiliki dampak sebagai berikut:

31 Desember 2013/December 31, 2013			
	Penambahan/ Increase	Pengurangan/ Decrease	
Pengaruh terhadap agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(93.113.303)	109.227.633	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Pengaruh terhadap liabilitas imbalan pasti	(586.968.673)	680.352.751	Effect on the defined benefit obligation

**30. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2013	2012	
Laba tahun berjalan	1.881.586.263	4.203.700.813	Income for the year
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.470.532.750	1.493.969.667	Weighted-average number of outstanding shares
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>1,28</b>	<b>2,81</b>	<b>Basic earnings per share</b>

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 13).

**29. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**

The amounts of the present value of the defined benefit obligation and experience adjustments arising on the plan liability for the current annual period and previous four annual periods are as follows:

A one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

**30. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Details of earnings per share computation is as follows:

**31. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY**

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related party. The significant transactions with this related party is as follows:

- A non-residential building as collateral from PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 13).

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang/ Provider collateral for loan facilities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
<b>Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek</b>		
Dewan komisaris	1.682.029.700	2.011.449.350
Dewan Direksi	3.153.356.500	2.673.724.330
<b>Total</b>	<b>4.835.386.200</b>	<b>4.685.173.680</b>

**31. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY (continued)**

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related party. The significant transactions with this related party is as follows: (continued)

- The compensation to Company's key management for employee services is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits Boards of Commissioners Boards of Directors	
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan, juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

**Risiko Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The financial liabilities of the Company consists of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, consumer financing payables and other short-term financial liabilities. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**Interest Rate Risks**

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2013 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2013 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satu poin/ Increase/ Decrease In basis point
<b>31 Desember 2013</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
<b>31 Desember 2012</b>	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

**Risiko Mata Uang Asing**

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS dan euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate
<b>31 Desember 2013</b>	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	1%
Euro Eropa	-1%
<b>31 Desember 2012</b>	
Dolar AS	1%
Dolar AS	-1%
Euro Eropa	1%
Euro Eropa	-1%

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Interest Rate Risks (continued)**

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax	
<b>December 31, 2013</b>		
Rupiah	(439.931.453)	Rupiah
Rupiah	439.931.453	Rupiah
<b>December 31, 2012</b>		
Rupiah	(754.023.162)	Rupiah
Rupiah	754.023.162	Rupiah

**Foreign Currency Risk**

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar and European euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<b>December 31, 2013</b>		
Dolar AS	(49.097.336)	US dollar
Dolar AS	49.097.336	US dollar
Euro Eropa	588.246	European euro
Euro Eropa	(588.246)	European euro
<b>December 31, 2012</b>		
Dolar AS	(705.528.814)	US dollar
Dolar AS	705.528.814	US dollar
Euro Eropa	2.124.036	European euro
Euro Eropa	(2.124.036)	European euro

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko Kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan pengalihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Credit Risk**

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

	31 Desember 2013/ December 31, 2013		31 Desember 2012/ December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas di bank dan setara kas	38.547.544.486	38.547.544.486	7.782.964.864	7.782.964.864	Cash in banks and cash equivalents
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8.816.657.181	8.816.657.181	14.256.819.450	14.256.819.450	Restricted time deposits
Piutang usaha	43.465.444.160	43.465.444.160	40.655.317.710	40.655.317.710	Trade receivables
Piutang lain-lain	642.807.723	642.807.723	27.650.106.854	27.650.106.854	Other receivables
Aset tidak lancar lainnya	219.996.900	219.996.900	200.592.900	200.592.900	Other non-current financial assets
<b>Total</b>	<b>91.692.450.450</b>	<b>91.692.450.450</b>	<b>90.545.801.778</b>	<b>90.545.801.778</b>	<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

**31 Desember 2013/December 31, 2013**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</b>	<b>&gt; 5 tahun/ &gt; 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	-	-	-	44.195.120.910	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	-	-	-	13.924.151.033	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	-	-	-	3.422.843.068	Other payables - third parties
Beban akrual	3.039.065.267	-	-	-	3.039.065.267	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	-	-	-	36.981.502	Short-term employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	203.645.838	5.000.000	-	-	208.645.838	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	-	-	-	1.624.025.047	Other short-term financial liabilities
<b>Total</b>	<b>66.445.832.665</b>	<b>5.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>66.450.832.665</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2012/December 31, 2012**

	<b>&lt; 1 tahun/ &lt; 1 year</b>	<b>1 - 2 tahun/ 1 - 2 years</b>	<b>3 - 5 tahun/ 3 - 5 years</b>	<b>&gt; 5 tahun/ &gt; 5 years</b>	<b>Total/ Total</b>	
Utang bank jangka-pendek	75.402.316.236	-	-	-	75.402.316.236	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	13.075.250.991	-	-	-	13.075.250.991	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.969.672.007	-	-	-	1.969.672.007	Other payables - third parties
Beban akrual	2.577.683.599	-	-	-	2.577.683.599	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	169.763.196	-	-	-	169.763.196	Short-term employee benefits
Utang pembiayaan konsumen	284.125.004	208.645.822	-	-	492.770.826	Consumer financing payables
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.443.025.047	-	-	-	3.443.025.047	Other short-term financial liabilities
<b>Total</b>	<b>96.921.836.080</b>	<b>208.645.822</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>97.130.481.902</b>	<b>Total</b>

**Manajemen Modal**

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk**

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2013 and 2012:

**Capital Management**

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.



**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen Modal (lanjutan)**

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)**

**Capital Management (continued)**

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2013 and 2012.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

	<b>31 Desember/December 31,</b>		
	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	75.402.316.236	Short-term bank loan
Utang pembiayaan konsumen	208.645.838	492.770.834	Consumer financing payables
Total utang berbunga	44.403.766.748	75.895.087.070	Interest bearing liabilities
Total ekuitas	217.723.188.925	218.635.793.389	Total equity
<b>Rasio utang terhadap ekuitas</b>	<b>0,20</b>	<b>0,35</b>	<b>Debt to equity ratio</b>

**33. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

**Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi**

Utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

**Financial instruments carried at fair value or amortized cost**

Long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya**

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan jangka-pendek, beban akrual dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	Nilai Tercatat/Carrying Value		Nilai Wajar/Fair Value	
	31 Desember/December 31,		31 Desember/December 31,	
	2013	2012	2013	2012
<b>Aset Keuangan</b>				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	38.871.839.096	7.986.209.358	38.871.839.096	7.986.209.358
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	8.816.657.181	14.256.819.450	8.816.657.181	14.256.819.450
Piutang usaha - pihak ketiga	43.465.444.160	40.655.317.710	43.465.444.160	40.655.317.710
Piutang lain-lain - pihak ketiga	642.807.723	27.650.106.854	642.807.723	27.650.106.854
Aset keuangan tidak lancar lainnya	219.996.900	200.592.900	219.996.900	200.592.900
<b>Total</b>	<b>92.016.745.060</b>	<b>90.749.046.272</b>	<b>92.016.745.060</b>	<b>90.749.046.272</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek	44.195.120.910	75.402.316.236	44.195.120.910	75.402.316.236
Utang usaha - pihak ketiga	13.924.151.033	13.075.250.991	13.924.151.033	13.075.250.991
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.422.843.068	1.969.672.007	3.422.843.068	1.969.672.007
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	36.981.502	169.763.196	36.981.502	169.763.196
Beban akrual	3.039.065.267	2.577.683.599	3.039.065.267	2.577.683.599
Utang pembiayaan konsumen	208.645.838	492.770.834	208.645.838	492.770.834
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.624.025.047	3.443.025.047	1.624.025.047	3.443.025.047
<b>Total</b>	<b>66.450.832.665</b>	<b>97.130.481.910</b>	<b>66.450.832.665</b>	<b>97.130.481.910</b>

**33. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

**Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values**

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables, short-term employee benefits, accrued expenses and other short-term financial liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instrument as of December 31, 2013 and 2012:

<b>Financial Assets</b>
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Restricted time deposits
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Other non-current financial assets
<b>Total</b>
<b>Financial Liabilities</b>
<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Short-term bank loan
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Short-term employee benefits
Accrued expenses
Consumer financing payables
Other short-term financial liabilities
<b>Total</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**34. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

		<b>31 Desember 2013/December 31, 2013</b>		
		<b>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</b>	<b>Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent</b>	
Aset moneter				<i>Monetary assets</i>
Kas dan setara kas				<i>Cash and cash equivalents</i>
		\$AS/US\$ 3.140.005	38.273.525.699	
		EUR/EUR 5.181	87.144.311	
		JPY/JPY 8.240	957.231	
		CNY/CNY 24.841	49.662.824	
		WON/WON 1.303.000	15.049.650	
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya		\$AS/US\$ 723.329	8.816.657.181	<i>Restricted time deposits</i>
<b>Total aset moneter</b>			<b>47.242.996.896</b>	<b>Total monetary assets</b>
Liabilitas moneter				<i>Monetary liabilities</i>
Utang bank jangka pendek		\$AS/US\$ 3.609.250	43.993.145.325	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga		\$AS/US\$ 549.830	6.701.883.843	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga		\$AS/US\$ 107.054	1.304.879.621	<i>Other payables - third parties</i>
		EUR/EUR 1.684	28.322.595	
<b>Total liabilitas moneter</b>			<b>52.028.231.384</b>	<b>Total monetary liabilities</b>
<b>Liabilitas moneter - neto</b>			<b>(4.785.234.488)</b>	<b>Monetary liabilities - net</b>

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

	<b>19 Maret 2014/ March 19, 2014</b>	
Dolar Amerika Serikat	11.313,00	<i>United States dollar</i>
Euro Eropa	15.756,75	<i>European euro</i>
Yen Jepang	111,65	<i>Japanese yen</i>
Yuan China	1.843,98	<i>Chinese yuan</i>
Won Korea	10,57	<i>Korean won</i>

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2013 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 19 Maret 2014, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar Rp343.959.488.

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2013 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 19, 2014, the Company's net monetary liabilities will decrease by Rp343,959,488.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PELAPORAN SEGMENT**

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

**35. SEGMENT REPORTING**

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film &amp; Sheet</i>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Informasi Segmen Usaha</b>					<b>Business Segment Information</b>
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	98.178.743.607	83.757.243.354	99.615.399.902	281.551.386.863	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				278.022.973.599	Unallocated expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>3.528.413.264</b>	<b>Income from operations</b>
Aset segmen	24.776.279.606	37.399.664.066	76.097.257.326	138.273.200.998	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				165.321.289.548	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>303.594.490.546</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				85.871.301.621	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>85.871.301.621</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran modal				-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				8.898.440.447	Unallocated capital expenditures
<b>Total pengeluaran modal</b>				<b>8.898.440.447</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan	4.488.972.206	4.446.243.000	4.747.515.074	13.682.730.280	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				1.634.947.898	Unallocated depreciation
<b>Total penyusutan</b>				<b>15.317.678.178</b>	<b>Total depreciation</b>
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film &amp; Sheet</i>	<b>Total/ Total</b>	
<b>Informasi Segmen Usaha</b>					<b>Business Segment Information</b>
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	113.062.915.370	103.211.871.532	127.402.969.586	343.677.756.488	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				338.095.836.699	Unallocated expenses
<b>Laba usaha</b>				<b>5.581.919.789</b>	<b>Income from operations</b>
Aset segmen	36.782.708.816	40.661.731.399	78.923.525.560	156.367.965.775	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				177.499.334.671	Unallocated assets
<b>Total aset</b>				<b>333.867.300.446</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				115.231.507.057	Unallocated liabilities
<b>Total liabilitas</b>				<b>115.231.507.057</b>	<b>Total liabilities</b>
Pengeluaran modal				-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				21.121.971.243	Unallocated capital expenditures
<b>Total pengeluaran modal</b>				<b>21.121.971.243</b>	<b>Total capital expenditures</b>
Penyusutan	5.218.926.362	4.154.675.906	4.583.729.843	13.957.332.111	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				909.609.579	Unallocated depreciation
Rugi penurunan nilai aset tetap	(2.941.353.468)	-	-	(2.941.353.468)	Loss on impairment of fixed assets
<b>Total penyusutan dan rugi penurunan nilai aset tetap</b>				<b>11.925.588.222</b>	<b>Total depreciation and loss on impairment of fixed assets</b>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2013 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2013 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2013/ Year Ended December 31, 2013				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film &amp; Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
<b>Informasi Segmen Geografis</b>				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	98.178.743.607	82.971.850.604	99.615.399.902	280.765.994.113
Luar negeri	-	785.392.750	-	785.392.750
<b>Total</b>	<b>98.178.743.607</b>	<b>83.757.243.354</b>	<b>99.615.399.902</b>	<b>281.551.386.863</b>

**35. SEGMENT REPORTING (continued)**

The Company primarily classify geographical segment based on sales location which consist of local and overseas, as follows:

**Geographic Segment Information**  
Segment sales  
Local  
Overseas  
**Total**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012/ Year Ended December 31, 2012				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film &amp; Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
<b>Informasi Segmen Geografis</b>				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	112.962.205.369	101.812.682.682	127.402.969.587	342.177.857.638
Luar negeri	100.710.000	1.399.188.850	-	1.499.898.850
<b>Total</b>	<b>113.062.915.369</b>	<b>103.211.871.532</b>	<b>127.402.969.587</b>	<b>343.677.756.488</b>

**Geographic Segment Information**  
Segment sales  
Local  
Overseas  
**Total**

**36. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non kas yang signifikan

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2013	2012
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	9.222.424.606	31.042.226.143
Penyisihan rugi penurunan nilai aset tetap	-	2.941.353.468
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen	-	524.750.000

**36. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**CASH FLOWS**

Significant non-cash transactions

*Reclassification of construction in progress to fixed assets*  
*Provision for loss on impairment of fixed assets*  
*Acquisition of vehicles through the incurrence of consumer financing payables*

**37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 05 tanggal 11 Februari 2014, fasilitas kredit investasi dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") telah dibatalkan dan BCA telah menyetujui untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas kredit lainnya sampai dengan 15 November 2014.

**37. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

Based on the Notarial Deed No. 05 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated February 11, 2011, investment credit facility from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") has been cancelled and BCA has agreed to extend the term of the other credit facilities until November 15, 2014.